

## **Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap *Corporate Social Responsibility* di Bank Perkreditan Rakyat Sukawati Pancakanti**

**Putu Ayu Nandita Dewanti Aderia Putri<sup>1\*</sup>, Putu Sri Arta Jaya Kusuma<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia  
[nanditadewanti2003@gmail.com](mailto:nanditadewanti2003@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [sriarta@undiknas.ac.id](mailto:sriarta@undiknas.ac.id)<sup>2</sup>

Alamat: Jl. Bedugul No.39, Sidakarya, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali 80224

Korespondensi email: [nanditadewanti2003@gmail.com](mailto:nanditadewanti2003@gmail.com)

**ABSTRACT.** *This research attempts to ascertain how Green Accounting influences Corporate Social Responsibility at BPR Sukawati Pancakanti. This research uses explanatory and quantitative methods. This research involved 55 employees of BPR Sukawati Pancakanti. In this research, data was collected through questionnaires. Next, IBM SPSS Statistics 24 was used for data analysis. The results of the study showed that the use of green accounting greatly enhanced corporate social responsibility, as evidenced by regression test results that were  $0.000 < 0.05$ . Only the impact of integrating green accounting on corporate social responsibility is covered in this study. Therefore, only one branch of the Sukawati Pancakanti People's Credit Bank was the sample and population studied. Therefore, there is an opportunity for other researchers to take up the same theme with a larger sample. It is anticipated that this study will lead to more knowledge about the application of Green Accounting for Corporate Social Responsibility in the future.*

**Keyword:** *Accounting, Banking, Analysis, Quantitative*

**ABSTRAK.** Studi ini bertujuan untuk menentukan bagaimana *Green Accounting* mempengaruhi *Corporate Social Responsibility* di BPR Sukawati Pancakanti. Penelitian ini menggunakan metode penjelasan dan kuantitatif. Penelitian ini melibatkan 55 karyawan BPR Sukawati Pancakanti. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui kuisioner. Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 24. Hasil studi menunjukkan bahwa penerapan *Green Accounting* berpengaruh positif signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* dengan hasil uji regresi nya yaitu  $0,000 < 0,05$ . Penelitian ini hanya membahas pengaruh diterapkannya *Green Accounting* terhadap *Corporate Social Responsibility*. Karena itu, hanya satu cabang Bank Perkreditan Rakyat Sukawati Pancakanti yang menjadi sampel dan populasi yang diteliti. Oleh karena itu, ada peluang bagi peneliti lain untuk mengambil tema yang sama dengan sampel yang lebih besar. Diharapkan bahwa penelitian ini akan menambah pengetahuan tentang penerapan *Green Accounting* untuk *Corporate Social Responsibility* di masa depan.

**Kata Kunci:** Akuntansi, Perbankan, Analisis, Kuantitatif

### **1. PENDAHULUAN**

Perusahaan berusaha untuk menurunkan biaya, melakukan merger dan akuisisi, menggunakan sumber daya berharga rendah, dan menggunakan teknologi baru untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi (S. F. Dewi & Muslim, 2022). Dalam upaya untuk menghasilkan hasil yang paling optimal bagi investor saat ini, para pelaku ekonomi menghadapi masalah lingkungan, yang menuntut perusahaan untuk berperilaku secara etis dan bertanggung jawab terhadap lingkungan (Hassan et al., 2020). Ada beberapa pihak yang berpendapat bahwa kebijakan dan strategi pembangunan perusahaan yang tidak ramah lingkungan adalah penyebab utama kerusakan lingkungan ini. Pembangunan nasional saat ini lebih fokus pada keuntungan finansial tanpa mempertimbangkan konsekuensi masa depan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Ekonomi berkelanjutan dan hijau harus terus diterapkan oleh pemerintah untuk menjaga lingkungan

(Azzahra et al., 2021), begitu pula dalam industri perbankan. Dalam hal tanggung jawab sosial, bank dan lingkungan saling berhubungan meskipun masing-masing memiliki arti yang berbeda. Slogan yang mendukung praktik bebas polusi tidak hanya digunakan oleh perusahaan yang menangani masalah lingkungan, tetapi mereka juga akan memasukkan masalah lingkungan ke dalam proses akuntansi mereka. Untuk analisis ekonomi dan pilihan investasi yang tepat, pengguna dapat melihat transaksi bisnis internal melalui laporan masalah lingkungan. (Helmisar Saifuddin & Wiyono, 2023).

Tujuan dan kepentingan tersebut harus dicapai secara bersamaan dengan menggabungkan elemen manajemen lingkungan dan sosial karena mereka sama pentingnya (Ashrafi et al., 2020). Sehingga pengaruh *Green Accounting* ini akan mencapai tujuan semestinya pada dunia Perbankan. *Green accounting* berkaitan erat dengan *Corporate Social Responsibility* karena keduanya memiliki fokus yang serupa pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan bertanggung jawab atas dampak sosial dan lingkungan akibat operasi bisnisnya, seperti polusi, limbah, dan masalah keamanan (Alim & Puji, 2021). Dalam hal ini, perusahaan bertanggung jawab terhadap semua pihak yang terlibat, termasuk pemegang saham, pemerintah, masyarakat, konsumen, karyawan, dan lingkungan.

*Green Accounting* adalah seni pencatatan yang mencakup cara untuk menemukan, mengukur, menilai, dan mengungkapkan berbagai biaya yang terkait dengan operasi dan lingkungan suatu perusahaan (Misutari & Ariyanto, 2021). Konsep ini dapat dianggap sebagai fungsi internal bagi perusahaan yang memiliki sistem informasi lingkungan sekitarnya. Ini akan membantu perusahaan mengatur biaya dan keuntungan pemeliharaan lingkungan, dan akan meningkatkan hasil dan efisiensi kegiatan pemeliharaan lingkungan yang didasarkan pada keputusan ini. Salah satu tujuan eksternal dari akuntansi hijau ini adalah untuk menyampaikan hasil yang dihasilkan melalui pengukuran kuantitatif, yang merupakan hasil dari kegiatan yang berkaitan dengan konservasi lingkungan (Mustofa et al., 2020). Melalui fungsi eksternal ini yang dapat memengaruhi keputusan pihak berwenang, termasuk investor, konsumen, dan masyarakat umum. Dengan berbagai definisi, kepedulian masyarakat sekitar dapat didefinisikan sebagai meningkatkan partisipasi organisasi dan tempatnya di komunitas melalui berbagai upaya untuk kebaikan bersama bagi komunitas dan organisasi.

Tanggung jawab perusahaan bukanlah sekadar kegiatan amal, sebaliknya tanggung jawab perusahaan mengharuskan untuk mempertimbangkan dampak yang ditimbulkan oleh pemangku kepentingan (stakeholder) perusahaan, termasuk lingkungan hidup, saat

membuat keputusan. (Wijayanti & Dondoan, 2022). Ini berarti bahwa organisasi harus membuat keseimbangan antara berbagai pemangku kepentingan eksternal dan internal. Secara umum, program CSR bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan (Prahara & A'yuni, 2021). Konsep utama dari program tanggung jawab sosial dan perusahaan (CSR) adalah untuk menciptakan keberlanjutan atau sustainability dalam seluruh aktivitas bisnis sambil mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan melakukan program CSR, Perusahaan dapat berdampak positif baik pada lingkungan maupun masyarakat (Ameraldo & Ghazali, 2021).

### ***Green Accounting***

Menurut pendapat Cohen dan Robbins (2011), *Green Accounting* adalah akuntansi yang melihat biaya dan keuntungan tidak langsung dari kegiatan ekonomi, seperti dampak perencanaan dan keputusan bisnis terhadap lingkungan dan kesehatan. Pada dasarnya, akuntansi lingkungan meminta pengakuan dari perusahaan dan organisasi lain yang memperoleh keuntungan lingkungan. Akuntansi lingkungan dapat membantu bisnis mengurangi masalah lingkungan (Fatima & Elbanna, 2023). Sistem akuntansi hijau adalah akuntansi yang mengumpulkan biaya produksi, persediaan, limbah, dan kontrol atas keputusan bisnis tentang masalah lingkungan (Stojanovic et al., 2020).

Tujuan implementasi *Green Accounting* menurut Medina Almunawwaroh:

- a. Meningkatkan pertanggungjawaban entitas dan transparansi lingkungan
- b. Membantu entitas mengembangkan pendekatan manajemen lingkungan hidup
- c. Organisasi yang dibentuk memiliki keunggulan pemasaran yang lebih besar dibandingkan dengan organisasi yang tidak melakukan pengungkapan
- d. Menunjukkan bahwa perusahaan terlibat dalam upaya perbaikan lingkungan hidup

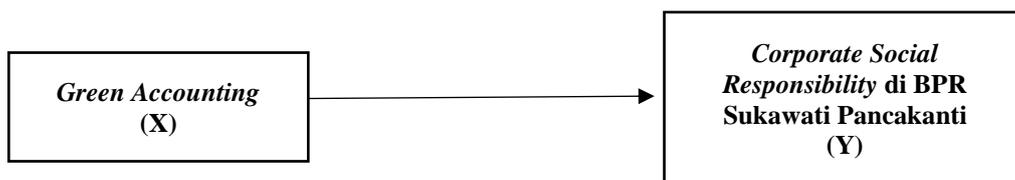
### ***Corporate Social Responsibility***

John Elkington menyatakan bahwa perusahaan yang menerapkan tanggung jawab sosial akan memprioritaskan peningkatan kualitas perusahaan dan kemajuan masyarakat, terutama komunitas sekitar (people) dan planet (earth). CSR ini adalah sebagian serangkaian tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk meningkatkan produk sosialnya (A. et al., 2022). sebagai tindakan bisnis yang mempertimbangkan tanggung jawab sosial dan menyelaraskan kepentingan stakeholder yang berbeda. Untuk meningkatkan ekonomi, perusahaan harus meningkatkan kualitas hidup karyawan, masyarakat, dan lingkungannya, yang dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Newman et al., 2020).

Tiga prinsip yang dikenal sebagai Triple Bottomlines, yang dikemukakan oleh Eklington, mendefinisikan tanggung jawab sosial perusahaan:

- a. *Profit* adalah elemen yang paling penting dan berfungsi sebagai tujuan utama dari setiap kegiatan bisnis. Perusahaan harus terus berusaha mendapatkan keuntungan ekonomi yang memungkinkan mereka beroperasi dan berkembang. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan dapat memperoleh keunggulan kompetitif dengan meningkatkan produktivitas dan melakukan efisiensi biaya (Kalsum, 2021).
- b. *People*, Kesejahteraan manusia harus menjadi prioritas orang dan perusahaan. Tidak hanya karyawan, *tetapi* juga komunitas sekitar perusahaan. Untuk bertahan, bertahan, dan berkembang, perusahaan memerlukan dukungan masyarakat sekitar ini (Machmuddah et al., 2020). Jadi, perusahaan harus berkomitmen untuk membantu masyarakat sebanyak mungkin.
- c. *Planet*, Hubungan antara perusahaan dan lingkungannya dapat digambarkan sebagai hubungan sebab-akibat. Jika suatu perusahaan dapat merawat lingkungannya, maka lingkungan akan membantu perusahaan tersebut (NUSWANTARA & PRAMESTI, 2020). Perusahaan memiliki kewajiban untuk memperhatikan keragaman hayati dan lingkungan hidup yang berkelanjutan. Contohnya yaitu penghijauan lingkungan hidup atau pengembangan pariwisata.

Berdasarkan latar belakang ini, penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap *Corporate Social Responsibility* di Bank Perkreditan Rakyat Sukawati Pancakanti”. Gambar 1 menunjukkan struktur kerangka berpikir.



**Gambar 1.** Kerangka Berpikir

## 2. HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka hipotesis yang sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap *Corporate Social Responsibility* di Bank Perkreditan Rakyat Sukawati Pancakanti” yaitu :

H1 : Terdapat pengaruh penerapan *Green Accounting* terhadap *Corporate Social Responsibility* pada Bank Perkreditan Rakyat Sukawati Pancakanti.

### **3. TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Teori Agensi (*Agency Theory*)**

Ketika seorang prinsipal menyewa agen untuk melakukan beberapa pekerjaan untuk kepentingannya, termasuk menyerahkan wewenang pembuatan keputusan kepada agen, hubungan keagenan terbentuk (Riyadh et al., 2020). Perusahaan dikelola oleh manajemen yang bertindak sebagai prinsipal, dan investor atau pemegang saham bertindak sebagai agen. Pemimpin perusahaan percaya bahwa mereka tidak memiliki peran sosial, menurut teori agensi. Mereka hanya memiliki tanggung jawab sosial perusahaan yaitu memaksimalkan laba. Agen juga perlu menjalani hubungan yang baik dengan pemasok dan konsumen agar terciptanya laba yang maksimal (Wahyuni et al., 2019). Maka dari itu CSR adalah strategi dalam memaksimalkan laba.

#### **Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)**

Legitimasi berarti menyamakan persepsi bahwa tindakan yang dilakukan oleh suatu organisasi adalah tindakan yang diinginkan, sesuai dengan norma, dan sesuai dengan norma sosial (Saputra et al., 2021). Perusahaan harus mengidentifikasi dan berkomunikasi dengan publik sebagai bagian dari mengelola legitimasi yang efektif. Dalam hal ini, aturan yang disepakati antara perusahaan dan masyarakat disebut CSR. Perusahaan diizinkan untuk menggunakan sumber daya alam dan manusianya, dan masyarakat diizinkan untuk melakukan produksi. Perusahaan tidak dapat bertahan selama izin tidak tetap, jadi kelangsungan hidup dan pertumbuhannya bergantung pada bagaimana perusahaan dapat mengubah diri dan beradaptasi dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat (ENDIANA et al., 2020).

### **4. METODOLOGI PENELITIAN**

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif mengumpulkan hasil hipotesis dari subjek melalui penggunaan alat uji statistik (Salira & Fauzan, 2022).

Objek dari penelitian ini adalah Karyawan BPR Sukawati Pancakanti. Alasan pemilihan objek ini ialah dikarenakan karyawan BPR Sukawati Pancakanti ini rata-rata sudah lama bekerja di bidang perbankan dan akan lebih bagus penelitiannya karena menyangkut tentang *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* yang biasanya harus diterapkan di setiap perusahaan.

Penelitian ini mengumpulkan data melalui kuisioner yang menggunakan skala Likert. Skala Likert ini dikumpulkan melalui satu formulir yang meliputi beberapa pertanyaan tertulis yang ditujukan pada suatu individu ataupun sekelompok individu yang

nantinya diharapkan dapat memperoleh jawaban yang diperlukan oleh peneliti. Nantinya peneliti akan mengolah jawaban dari hasil kuisisioner tersebut sehingga menjadi suatu data (P. P. Dewi & Wardani, 2022).

Data primer pada penelitian akan dikumpulkan dari responden melalui kuisisioner yang telah dibagikan sebelumnya (Rahmadhani et al., 2021). Dalam penelitian ini, pertanyaan yang bersifat tertutup digunakan, sehingga responden cukup memilih jawaban yang telah tersedia pada *form*. Adapun tabel pengukuran Skala Likert yang dapat dilihat pada tabel 1. dibawah ini yaitu :

**Tabel 1.** skala likert [1]

| <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Bobot Nilai Positif (+)</b> |
|---------------------------|--------------------------------|
| Sangat Setuju             | 5                              |
| Setuju                    | 4                              |
| Netral                    | 3                              |
| Tidak Setuju              | 2                              |
| Sangat Tidak Setuju       | 1                              |

Skala Likert digunakan sebagai alat ukur persepsi responden terhadap indikator variabel survey atau kuisisioner yang telah disediakan. Metode untuk menganalisis data dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 24. Adapun variabel-variabel yang diteliti oleh peneliti yaitu sebagai berikut, dimana *green accounting* sebagai variabel independent, sedangkan *corporate social responsibility* sebagai variabel dependen.

## 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Regresi

**Tabel 2.** uji regresi variabel X dan variabel Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | 1100.270       | 1  | 1100.270    | 306.649 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 190.166        | 53 | 3.588       |         |                   |
|       | Total      | 1290.436       | 54 |             |         |                   |

a. Dependent Variable : Y1

b. Predictors : (Constant), X1

- a. Jika Nilai Sig. <0,05 maka variabel X mempengaruhi variabel Y
- b. Dari hasil diatas menunjukkan Nila Sig. 0,000 dimana artinya bahwa variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

## **Pembahasan**

Dengan mempertimbangkan hasil SPSS sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y telah lolos uji validitas dikarenakan Nilai Sig. < 0,05. Begitu pula dengan hasil uji reliabilitas, variabel X dan Y dikatakan reliabel dikarenakan telah memenuhi syarat yaitu Nilai Sig. > 0,7. Pada uji regresi ditunjukkan Nilai Sig. yaitu 0,000 yang dimana angka tersebut dikatakan lolos uji regresi karena < 0,05, maka dari itu variabel X (*Green Accounting*) dikatakan berpengaruh terhadap variabel Y (*Corporate Social Responsibility*).

## **6. KESIMPULAN DAN SARAN**

Penerapan *Green Accounting* di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sukawati Pancakanti memiliki dampak yang signifikan pada *Corporate Social Responsibility*. Ini bisa mencakup praktik seperti pengelolaan limbah yang lebih baik, investasi dalam teknologi ramah lingkungan, atau kebijakan internal yang mendukung praktik bisnis berkelanjutan. Dengan demikian, BPR Sukawati Pancakanti dapat meningkatkan kontribusi mereka terhadap keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui penerapan *Green Accounting*.

*Green Accounting* sendiri harus kita perhatikan dan dikelola sebaik mungkin untuk mendapatkan tujuan atau hasil yang diinginkan oleh sebuah perusahaan perbankan. Berikut beberapa saran agar penerapan *Green Accounting* terhadap *Corporate Social Responsibility* pada sebuah perusahaan perbankan atau khususnya Bank Perkreditan Rakyat Sukawati Pancakanti agar mendapatkan tujuan dan hasil yang diinginkan. 1) Mengintegrasikan prinsip-prinsip dari green accounting dalam semua aspek yang ada seperti operasional, termasuk pengelolaan sumber daya, kebijakan pengelolaan risiko lingkungan, dan proses pengambilan keputusan keuangan 2) Melakukan sebuah pelatihan dan pentingnya sosialisasi kepada seluruh karyawan tentang praktik bisnis berkelanjutan dan dampak positif terhadap CSR 3) Membuat laporan CSR yang transparan dan terukur, yang mencantumkan pencapaian-pencapaian yang telah dicapai melalui penerapan green accounting serta rencana aksi kedepannya 4) Menjalin hubungan dengan lembaga atau organisasi untuk meningkatkan pemahaman mengenai isu-isu lingkungan yang relevan dan memperluas jaringan untuk mendukung CSR inisiatif CSR.

## **Ucapan Terima Kasih**

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah berkontribusi pada pembuatan jurnal pengabdian ini. Kepada Bapak Putu Sri Arta Jaya Kusuma selaku

dosen pembimbing. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada kampus saya Universitas Pendidikan Nasional yang telah menyediakan wadah untuk kami mahasiswa untuk belajar membuat jurnal dan melakukan penelitian. Tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada karyawan Bank Perkreditan Rakyat Sukawati Pancakanti yang telah membantu saya dalam menjawab kuisioner sehingga jurnal saya dapat selesai dengan tepat waktu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A., E., J.A., A., E.E., J., & E.B., B. (2022). Corporate Social Responsibility and Customer Patronage in the Telecommunications Context. *Journal of Advanced Research and Multidisciplinary Studies*, 2(1), 42–57.
- Alim, M., & Puji, W. (2021). Pengaruh Implementasi *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Digital Akuntansi*, 1(1), 22–31.
- Ameraldo, F., & Ghazali, N. A. M. (2021). Factors influencing the extent and quality of corporate social responsibility disclosure in Indonesian shari'ah compliant companies. *International Journal of Business and Society*, 22(2), 960–984.
- Ashrafi, M., Magnan, G. M., Adams, M., & Walker, T. R. (2020). Understanding the conceptual evolutionary path and theoretical underpinnings of corporate social responsibility and corporate sustainability. *Sustainability (Switzerland)*, 12(3).
- Azzahra, D. S., Pratama, B. C., Fakhruddin, I., & Mudjiyanti, R. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Karakteristik Komite Audit, Diversitas Kebangsaan Direksi dan Gender Direksi Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Perbankan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(22), 1–13.
- Dewi, P. P., & Wardani, W. (2022). Green Accounting, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(5), 1117.
- Dewi, S. F., & Muslim, A. I. (2022). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(1), 73. <https://doi.org/10.30659/jai.11.1.73-84>
- ENDIANA, I. D. M., DICRIYANI, N. L. G. M., ADIYADNYA, M. S. P., & PUTRA, I. P. M. J. S. (2020). The Effect of Green Accounting on Corporate Sustainability and Financial Performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 731–738. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.731>
- Fatima, T., & Elbanna, S. (2023). Corporate Social Responsibility (CSR) Implementation: A Review and a Research Agenda Towards an Integrative Framework. *Journal of Business Ethics*, 183(1), 105–121. <https://doi.org/10.1007/s10551-022-05047-8>
- Hassan, L. S., Mohd Saleh, N., & Ibrahim, I. (2020). Board diversity, company's financial performance and corporate social responsibility information disclosure in Malaysia. *International Business Education Journal*, 13(1), 23–49.

<https://doi.org/10.37134/ibej.vol13.1.3.2020>

- Helmisar Saifuddin, A. C. D. H., & Wiyono, S. (2023). Analisis Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Pengungkapan Csr Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1197–1208. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16078>
- Kalsum, U. (2021). Factors Affecting the Disclosure of Corporate Social Responsibility. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 2(2), 113–120. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v2i2.6678>
- Machmuddah, Z., Sari, D. W., & Utomo, S. D. (2020). Corporate social responsibility, profitability and firm value: Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 631–638. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO9.631>
- Misutari, N. M. S., & Ariyanto, D. (2021). Good Corporate Governance Memoderasi Pengaruh Corporate Sosial Responsibility dan Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(12), 2975. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i12.p03>
- Mustofa, U. A., Edy, R. N. A. P., Kurniawan, M., & Kholid, M. F. N. (2020). Green Accounting Terhadap CSR pada Bus di Indonesia dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 508. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1372>
- Newman, C., Rand, J., Tarp, F., & Trifkovic, N. (2020). Corporate Social Responsibility in a Competitive Business Environment. *Journal of Development Studies*, 56(8), 1455–1472. <https://doi.org/10.1080/00220388.2019.1694144>
- NUSWANTARA, D. A., & PRAMESTI, D. A. (2020). Corporate Social Responsibility Regulation in the Indonesian Mining Companies. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 161–169. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.161>
- Prahara, R. S., & A'yuni, D. S. (2021). Corporate Social Responsibility As a Corporate Green Accounting Implementation. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 3(2), 178–185. <https://doi.org/10.31538/ijse.v3i2.1216>
- Rahmadhani, I. W., Suhartini, D., & Widoretno, A. A. (2021). Pengaruh Green Accounting dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Kinerja Keuangan dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Intervening pada .... *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 132–146. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/585%0Ahttps://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/download/585/429>
- Riyadh, H. A., Al-Shmam, M. A., Huang, H. H., Gunawan, B., & Alfaiza, S. A. (2020). The analysis of green accounting cost impact on corporations financial performance. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(6), 421–426. <https://doi.org/10.32479/ijeep.9238>

- Salira, C. P., & Fauzan. (2022). Analisis Penerapan Green Accounting Ditinjau Dari Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 504–511.
- Saputra, K. A. K., Manurung, D. T. H., Rachmawati, L., Siskawati, E., & Genta, F. K. (2021). Combining the concept of green accounting with the regulation of prohibition of disposable plastic use. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(4), 84–90. <https://doi.org/10.32479/ijeep.10087>
- Stojanovic, A., Milosevic, I., Arsic, S., Urosevic, S., & Mihajlovic, I. (2020). Corporate social responsibility as a determinant of employee loyalty and business performance. *Journal of Competitiveness*, 12(2), 149–166. <https://doi.org/10.7441/joc.2020.02.09>
- Wahyuni, W., Meutia, I., & Syamsurijal, S. (2019). The Effect of Green Accounting Implementation on Improving the Environmental Performance of Mining and Energy Companies in Indonesia. *Binus Business Review*, 10(2), 131–137. <https://doi.org/10.21512/bbr.v10i2.5767>
- Wijayanti, A., & Dondoan, G. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Firm Value Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 7(1), 62–85. <https://doi.org/10.52447/jam.v7i1.5977>